

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang banyak ditemukan pada masyarakat adalah masih rendahnya pemahaman tentang kesehatan salah satunya yang terkait dengan keluhan yang dialami atau penyakit yang diderita diantaranya adalah tentang penyakit hipertensi. Permasalahan yang sering terjadi dimasyarakat diantaranya adalah tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi (Rizki et al., 2025).

Meskipun penyakit ini tidak menular namun Hipertensi memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan individu, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tekanan darah yang terus-menerus tinggi dapat memperberat kerja jantung, yang pada akhirnya berisiko menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah di organ vital seperti jantung, otak, dan ginjal. Kondisi ini sering kali berujung pada komplikasi serius, termasuk penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Selain dampak fisik, hipertensi juga dapat mempengaruhi kondisi mental penderita, seperti munculnya rasa cemas akibat potensi komplikasi yang mengancam jiwa (Munir et al., 2024).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di negara maju maupun berkembang dan menjadi penyebab kematian di dunia setiap tahunnya. hipertensi adalah penyakit yang diderita satu milyar orang di dunia, antaranya dua per tiga penderita hipertensi yang berada di negara berkembang (Tanjung et al., 2024).

Menurut WHO (2023), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% mengidap hipertensi, asia tenggara 25%, eropa 23%, amerika 18%, pasifik barat

19%, wilayah afrika memiliki pravelensi hipertensi tertinggi sebesar 27%. hipertensi merupakan penyebab utama dari kematian dini di seluruh dunia, diperkirakan 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di Negara berpenghasilan rendah dan menengah dan salah satu target global untuk menurunkan hipertensi sebesar 25 % pada tahun 2025.

Prevalensi Hipertensi di Indonesia tahun 2022 sebesar 34,11% ,untuk angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218. Dari prevalansi hipertensi sebesar 34.11% diketahui bahwa sebesar 8.8% terdiagnosis hipertensi dan 13.3% orang tidak meminum obat serta 32.3% tidak rutin meminum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari bahwa ia hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan yang semestinya (Kemenkes RI, 2023).

Prevalensi hipertensi di Sumatera Barat yakni 25.16% dengan jumlah 176.169 kasus yang terdeteksi melalui pengukuran tekanan darah. Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang (2023), menjelaskan bahwa penderita hipertensi di Kota Padang mencapai 171.594 orang, dengan prevalensi tertinggi di Puskesmas Andalas yaitu sebanyak 1.702 orang dan yang kedua di Puskesmas Lubuk Buaya sebanyak 1.523 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2023).

Penatalaksanaannya masalah kesehatan hipertensi dengan melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi dimulai dengan memahami kondisi keluarga secara komprehensif. Riwayat kesehatan keluarga juga menjadi fokus, terutama terkait hipertensi dan penyakit lain yang berkaitan seperti diabetes atau penyakit jantung. Kebiasaan hidup keluarga, seperti pola makan, aktivitas fisik,

kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, serta kondisi lingkungan rumah, dikaji untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berkontribusi terhadap hipertensi (Madania et al., 2024)

Perawat memiliki peran yang penting sebagai pemberi asuhan keperawatan dan dukungan pada pasien dan keluarga pasien Hipertensi, di mulai dari tahap mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan yang tepat, merawat anggota keluarga yang sakit dan memmanfaatkan pelayanan kesehatan. (Wulandari, 2024)

Keluarga adalah tempat utama dalam upaya untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal. Jika program keluarga tercapai, kesehatan masyarakat tentu juga akan tercapai. Artinya kunci kesehatan masyarakat ada pada kesehatan keluarga. Keluarga merupakan salah satu aspek penting dalam keperawatan. Keluarga dapat dianggap sebagai suatu kelompok yang bisa menyebabkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah kesehatan yang ada (Gusti, 2021).

Keluarga harus mampu melakukan pemenuhan tugas perawatan keluarga yang sakit, mengenal masalah kesehatan keluarga yaitu sejauh mana keluarga mengenal masalah kesehatan seperti pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan yang mempengaruhi serta persepsi keluarga terhadap masalah. Membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, sejauh mana keluarga mengenal masalah yang dirasakan. Memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mampu memodifikasi lingkungan dan dapat menggunakan fasilitas kesehatan (Elsi et al., 2022).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirdawati et al., (2024) dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga, mengambil 1 pasien dimana pada keluarga Tn.R khususnya pada Ny.M dengan masalah keperawatan utama nyeri akut hipertensi di puskesmas Sumbang I. Salah satu yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengatasi nyeri hasil pemberian relaksasi nafas dalam selama kurang lebih sepuluh menit yang memiliki pengaruh untuk menurunkan skala nyeri pasien hipertensi.

Sedangkan menurut Sari et al., (2023) Pemberdayaan kader kesehatan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait TOGA (tanaman obat keluarga) megatakan peran kader kesehatan dan pihak puskesmas sangat membantu masyarakat dalam mengontrol penyakitnya dan melakukan promosi kesehatan juga sangat penting untuk menurunkan angka kejadian hipertensi. Pemberian edukasi tentang tanaman obat keluarga (TOGA) pada pasien hipertensi sangatlah penting, karena dengan diberikannya edukasi pada masyarakat dapat menambah pengetahuan, merubah sikap dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercapainya tujuan dari edukasi yaitu meningkatkan derajat kesehatan, menurunkan ketergantungan dan memberikan aktualisasi diri untuk keadaan sehat yang optimal bagi keluarga (Dadok & Hitam, 2024)

Berdasarkan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Utami et al., (2024) dengan asuhan keperawatan keluarga hipertensi didapatkan permasalahan Ny. M yang tinggal di Desa Meunasah Baet, Kabupaten Krueng Barona Jaya. Didapatkan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif, menunjukkan kurangnya pemahaman keluarga terkait perilaku sehat yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan keluarga. Salah satu yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan

berupa demonstrasi Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) pada Ny.M. Diet DASH bahkan lebih disarankan dibandingkan dengan diet rendah garam karena menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik yang lebih besar. Hal ini sejalan yang menunjukkan penerapan diet DASH selama satu minggu lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah dibandingkan dengan penerapan diet rendah garam selama empat minggu.

Berdasarkan hasil survey awal data yang didapatkan di Puskesmas Andalas Padang pada tahun 2023 pasien Hipertensi sebanyak 311 kasus. Sedangkan pada tahun 2024 pasien Hipertensi mengalami kenaikan sebanyak 323 kasus akhir tahun 2024 kemaren. Dari hasil wawancara pada tanggal 15 februari 2025 dengan salah satu perawat diwilayah kerja pukesmas Andalas didapatkan puskesmas menjalankan program penyuluhan Hipertensi 1 kali dalam satu bulan biasanya dilakukan pada awal bulan minggu pertama atau kedua.

Hasil wawancara dengan salah seorang anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga Penderita Hipertensi yang berobat ke pukesmas Andalas, bahwasannya klien menderita hipertensi sudah 5 tahun yang lalu dan pasien mengatakan rutin berobat ke pukesmas Andalas. Saat dilakukan observasi kerumah salah satu keluarga menderita hipertensi yang sudah diizinkan datang kerumahnya, didapatkan hasil bahwasanya rumah keluarga yang menderita hipertensi tersebut rumah yang padat penduduk, dan setelah mengajukan 5 tugas pokok keluarga yang berkaitan dengan Hipertensi didapatkan bahwa, keluarga tidak mampu mengenal masalah kesehatan keluarga ditandai dengan keluarga kurang paham apa itu pengertian penyakit Hipertensi, tanda gejala serta pencegahan supaya tidak memperberat kondisinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu memahami konsep dasar Hipertensi

Mampu memahami konsep Asuhan Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.

b. Mampu melaksanakan pengkajian dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.

- c. Mampu merumuskan Diagnosa Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.
- d. Mampu menyusun Intervensi Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.
- e. Mampu melakukan Implementasi Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.
- f. Mampu melakukan Evaluasi Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.
- g. Mampu menganalisa Asuhan Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.
- h. Mampu mendokumentasikan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi penulis dalam melaksanakan studi kasus, khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien Hipertensi.

2. Bagi Instasi Pendidikan

Sebagai bahan referensi bagi pengembangan pendidikan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian.

3. Bagi Puskesmas

Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan mutu pelayanan penanganan pasien Hipertensi.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya membahas Asuhan Keperawatan Keluarga Pada keluarga Ny.E Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025.